

DestinAsian

INDONESIA

SEPTEMBER/OKTOBER 2014

RP 35.000, JAWA
RP 33.000, LUAR JAWA

ANGKARAN
HARI 3 MALAM
PHUKET & BANGKOK
BUKA HLM. 101 & 103



INDONESIA'S
LUXURY TRAVEL
MAGAZINE

38 TEMPAT
MAKAN PILIHAN
MATT PRESTON
DONNA HAY
ISHAI GOLAN
JANE HUGHES

PLUS

BANGKOK
BURU
LARANTUKA
PORTLAND

BABAK BARU

Awalnya dikenal sebagai tanah kelahiran bubble tea, Taichung kini menggigit sebagai destinasi kuliner baru di Taiwan. Hlm. 62.

TAICHUNG
ANTARA BUBBLE
TEA & KOKI WANITA
TERBAIK DI ASIA



ALTERNASI IMAJINASI

MATA JIWA Ruang makan Sublimotion tak cuma menyajikan makanan, tapi juga menciptakan permainan visual untuk menghibur mata dan jiwa.

—IBIZA Dengan harga *set menu* \$2.000 per orang, **Sublimotion** (*Platja d'en Bossa, Hard Rock Hotel Ibiza, Spanyol; 34-618/891-358; sublimotionibiza.com*) tak ayal menyabet status restoran termahal sejangat. Tapi banderol fantastis tersebut sepertinya sepadan dengan tawarannya. Dilandasi filosofi bahwa makan

bukan cuma soal urusan perut, tapi juga asupan bagi mata dan jiwa. Sublimotion mengawinkan seni kuliner dengan teknologi visual mutakhir. Sembari menyantap hidangan, tamu bakal dihibur oleh presentasi *video-mapping* dan efek-efek khusus yang menghibur. Untuk sesi *dessert* misalnya,



FOTO: ROBERTO CASTANO-SUBLIMATION

meja bakal mengeluarkan efek asap. Sedangkan untuk menu *vegetarian*, muncul alas rumput.

Restoran yang berkapasitas cuma 12 orang itu dicetuskan oleh Paco Roncero, koki dengan rekam jejak yang panjang dan impresif. Saat bekerja di La Terraza del Casino, pria Spanyol ini sukses mendatangkan dua

bintang Michelin. Pada 2005, dia menerima penghargaan prestisius *Chef L'Avenir* dari Spanish Royal Academy of Gastronomy. Membuat restoran yang bermain-main dengan teknologi seperti Sublimotion bukan hal baru baginya. Dua tahun silam, Roncero meluncurkan Paco Roncero

Taller, sebuah “laboratorium kuliner” di Casino de Madrid. Ruang eksperimental ini mengeksplorasi teknologi cahaya, aroma, dan suara untuk menciptakan suasana makan atraktif yang melibatkan banyak indra sekaligus—suguhan rumit dan canggih yang dijulukinya “*atelier of emotions*.”—RI ©